



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Perancangan media informasi untuk mengenal identitas queer menggunakan penyampaian yang ringan namun sarat informasi. Pengetahuan baru dapat membuka wawasan dan mengedukasi audiens. Teman-teman queer juga dapat mempelajari dan menelaah jika mereka memiliki masalah internal atau eksternal. Terlebih lagi, perancangan ini membantu *visibility* teman-teman *queer* dalam bentuk *support*, hingga mereka tidak merasa terasingkan di Indonesia, apalagi merasa tidak ada yang peduli. Rancangan dikemas dengan ringan dan berwarna-warni dengan bentuk organik agar tidak kaku dan terkesan natural.

5.2 Saran

1. Bagi penulis:
 - Penulis mempertimbangkan bahasa yang digunakan untuk komunitas LGBTQ. Sebaiknya dihindari sebutan seperti “kaum LGBTQ” karena memiliki konotasi negatif. Gunakanlah bahasa yang halus agar teman-teman LGBTQ tidak tersinggung
 - Membaca lebih lanjut artikel-artikel mengenai LGBTQ di ASEAN karena seperti India, Malaysia, Singapura, agar data tidak terbatas pada Amerika, Eropa, dan negara-negara yang terbuka terhadap isu LGBTQ.
2. Bagi masyarakat:
 - Masyarakat menelaah kembali prasangka yang mereka miliki, memiliki keterbukaan untuk belajar dan memahami orang-orang yang berbeda dari umumnya.
3. Bagi Universitas:
 - Universitas Multimedia Nusantara dapat mendukung proses penyusunan data dengan koleksi perpustakaan yang menginkluskikan topik-topik LGBTQ.

Adapun saran yang disampaikan dari ketua sidang, dosen penguji, dan dosen pembimbing atas tugas akhir ini adalah,

1. Sebaiknya menambahkan media berupa *website* sebagai media primer, dan tambahkan media informasi mengenai topik yang tidak terbatas pada mesin pencari. Adapun tambahan-tambahan yang tidak terbatas pada ketertarikan seksual, seperti *gender* dan lain-lain.
2. Untuk studi eksisting lebih lanjut, dapat menggunakan kampanye dari luar negeri yang cenderung masih konservatif.
3. Untuk menyaring *insight* sebaiknya ditambahkan pertanyaan mengapa responden menjawab “netral” terhadap LGBTQ.
4. Sebaiknya umur demografis diperinci, karena penyampaian informasi pada kategori umur tertentu berbeda penyampiannya.
5. Penulis tidak menia-nyiakan kesempatan survey dengan pertanyaan yang kurang mendalam. Galilah *insight* sebanyak mungkin agar mendapat informasi yang penting dalam penelitian.

